

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Gambaran Sikap Masyarakat Terhadap Penyimpanan Dan Pembuangan Obat Sebelum Dan Sesudah Pemberian Edukasi *Leaflet* Di Desa Gading Rejo Utara Tahun 2025” dapat disimpulkan :

1. Karakteristik Responden
 - a. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Gading Rejo Utara.
 - b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak yaitu pada jenis kelamin perempuan sebesar 93,7%.
 - c. Karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak yaitu pada rentang usia 35-45 tahun sebesar 33,4%.
 - d. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan paling banyak yaitu pada pendidikan SLTA (SMA, SMK) dengan persentase sebesar 59,5%.
 - e. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan paling banyak yaitu pada ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 70,3%.
2. Sikap masyarakat terkait penyimpanan dan pembuangan obat di Desa Gading Rejo Utara Kecamatan Gading Rejo, yaitu sebagai berikut :
 - a. Sikap masyarakat terkait penyimpanan obat di rumah, sebelum pemberian intervensi, edukasi dan *leaflet* kategori masyarakat dengan sikap baik sebesar 14,4%, sedangkan setelah pemberian intervensi, edukasi dan *leaflet*, kategori masyarakat dengan sikap baik menjadi 86,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian edukasi, intervensi, serta *leaflet* berpengaruh terhadap perubahan sikap.
 - b. Sikap masyarakat terkait pembuangan obat di rumah, sebelum pemberian intervensi, edukasi dan *leaflet*, kategori masyarakat dengan sikap cukup sebesar 1,8%, sedangkan setelah intervensi, edukasi dan *leaflet*, kategori masyarakat dengan sikap baik menjadi 44,1%, dan cukup sebesar 36,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian edukasi, intervensi, serta *leaflet* berpengaruh terhadap perubahan sikap.

- c. Sikap masyarakat terkait cara penyimpanan obat secara umum, sebelum pemberian intervensi, edukasi dan *leaflet* kategori masyarakat dengan sikap baik sebesar 19,8%, sedangkan setelah pemberian edukasi intervensi, edukasi dan *leaflet*, kategori masyarakat dengan sikap baik menjadi 94,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian edukasi, intervensi, serta *leaflet* berpengaruh terhadap perubahan sikap.
- d. Sikap masyarakat terkait cara penyimpanan obat secara khusus, sebelum pemberian intervensi, edukasi dan *leaflet*, kategori masyarakat dengan sikap baik sebesar 12,6%, sedangkan setelah pemberian intervensi, edukasi dan *leaflet*, kategori masyarakat dengan sikap baik menjadi 82,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian edukasi, intervensi, serta *leaflet* berpengaruh terhadap perubahan sikap.
- e. Sikap masyarakat terkait cara penyimpanan obat yang sudah dibuka, sebelum pemberian intervensi, edukasi dan *leaflet*, kategori masyarakat dengan sikap baik yaitu 5,4%, sedangkan setelah pemberian intervensi, edukasi dan *leaflet* kategori masyarakat dengan sikap baik menjadi 91,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian edukasi, intervensi, serta *leaflet* berpengaruh terhadap perubahan sikap.
- f. Sikap masyarakat terkait lama penyimpanan obat di rumah, sebelum pemberian intervensi, edukasi dan *leaflet*, kategori masyarakat dengan sikap baik sebesar 19,8%, sedangkan setelah pemberian intervensi, edukasi dan *leaflet*, kategori masyarakat dengan sikap baik menjadi 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian edukasi, intervensi, serta *leaflet* berpengaruh terhadap perubahan sikap.
- g. Sikap masyarakat terkait kriteria obat yang dibuang, sebelum pemberian intervensi, edukasi dan *leafle*, kategori masyarakat dengan sikap baik sebesar 88,3%, sedangkan setelah pemberian edukasi dan dilakukan *monitoring* kategori masyarakat dengan sikap baik menjadi 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian edukasi, intervensi, serta *leaflet* berpengaruh terhadap perubahan sikap.
- h. Sikap masyarakat terkait cara pembuangan obat di rumah, sebelum pemberian intervensi, edukasi dan *leaflet*, kategori sikap masyarakat tidak baik sebesar

87,4%, sedangkan setelah pemberian intervensi, edukasi dan *leaflet*, kategori masyarakat dengan sikap baik sebesar 45%, cukup 28,8% dan kurang sebesar 26,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian edukasi, intervensi, serta *leaflet* berpengaruh terhadap perubahan sikap.

B. Saran

1. Hasil penelitian dan kesimpulan menunjukkan bahwa masih ada masyarakat yang belum memahami cara pembuangan obat yang baik dan benar. Oleh karena itu, edukasi perlu terus dikembangkan oleh tenaga kesehatan sebagai salah satu faktor pendukung dalam upaya mengendalikan kesalahan pembuangan obat di rumah.